

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari fokus penelitian dan hasil pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, diperoleh simpulan bahwa:

1. Wujud kesantunan berbahasa Feni Rose dalam acara Rumpi *No Secret* di Trans TV meliputi maksim kearifan, maksim simpati, maksim kesepakatan dan maksim pujian. Bahwa wujud kesantunan berbahasa yang mendominasi dalam acara tersebut maksim kearifan. Maksim kearifan menuntut penutur harus meminimalkan kerugian bagi orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain. Maka, dapat disimpulkan penutur mampu menjaga kesantunan dalam berkomunikasi, mampu menggunakan bahasa saat berbicara, memperhatikan kaidah-kaidah berbahasa baik kaidah kesantunan.
2. Wujud ketidaksantunan berbahasa Feni Rose dalam acara Rumpi *No Secret* di Trans TV meliputi maksim kedermawanan, dan maksim kesepakatan. Bahwa wujud ketidaksantunan berbahasa yang mendominasi dalam acara tersebut maksim kedermawanan. Maksim kedermawanan menghendaki setiap peserta pertuturan untuk meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri, atau memaksimalkan pengorbanan diri sendiri. Penyebab terjadinya ketidaksantunan penutur kurang mampu menjaga kesantunan dalam berkomunikasi, kurang mampu menggunakan bahasa saat berbicara sehingga terkesan memaksa dan penutur hanya ingin mendapatkan informasi dari mitra tutur untuk keuntungan dirinya.

B. Saran

Pada penelitian kali ini peneliti akan memberikan saran untuk beberapa pihak di antaranya:

1. Untuk *presenter* Acara Rumpi *No Secret*, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi agar ujaran presenter Rumpi *No Secret*, lebih memperhatikan kesantunan dalam berbahasa.

2. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi dan diharapkan dapat menemukan maksimum yang belum ditemukan peneliti.
3. Untuk masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan edukasi tentang kesantunan berbahasa supaya masyarakat bisa mengerti dan menerapkan kesantunan berbahasa.